

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA UNTUK
KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN TAMAN
WISATA PANTAI PASIR KENCANA KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FATIMAH AS ZAHRA

NIM : 4120203

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA UNTUK
KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN TAMAN
WISATA PANTAI PASIR KENCANA KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FATIMAH AS ZAHRA

NIM : 4120203

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatimah As Zahra

NIM : 4120203

Judul Skripsi : **Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Fatimah As Zahra

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fatimah As Zahra

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Fatimah As Zahra**
NIM : **4120203**
Judul Skripsi : **Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Sekitar Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Februari 2024
Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I
NIP. 19870311 201908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi_uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Fatimah As Zahra**
NIM : **4120203**
Judul Skripsi : **Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Sekitar Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan**
Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 19691227 199803 1 004

Penguji II

Indah Purwanti, M.T
NIP. 197801072019032011



Pekalongan, 25 Maret 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Jikalau kita letih dalam kebaikan, maka sesungguhnya keletihan itu akan hilang dan kebaikan akan kekal.

Umar Bin Khattab

Kita bisa disini karena pilihan Kita Kemarin, maka setiap hal baik harus diperjuangkan.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT, karena tanpa izin dan kehendakNya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua penulis tercinta yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis, yang selalu mendoakan, mendukung serta mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.
3. Kakak penulis yang selalu mendukung dan menasihati penulis saat menyusun skripsi ini, dan terima kasih pula untuk seluruh keluarga besar penulis.
4. Almamater penulis Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I karena beliau penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis sangat bersyukur diberikan pembimbing seperti beliau karena semangat dan kedisiplinan beliau dalam membimbing penulis menjadikan penulis selalu ingat akan tanggung jawab untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Wali yaitu Dr. Tamamudin, M.M.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yaitu Selly, Alvita, Rani yang selalu ada menemani peneliti sejak semester 1, mendukung penulis di kondisi apapun dan banyak membantu serta mengorbankan waktu maupun tenaga untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yaitu Ikhlakh, Indy, Inka, Luthfi, Azka yang sudah berkenan penulis repotkan dalam proses penyusunan skripsi ini, juga teman-teman dekat penulis yang lain.

ABSTRAK

FATIMAH AS ZAHRA. Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan.

Pariwisata mendorong kemajuan ekonomi dan sosial bagi negara-negara berkembang dengan meningkatkan pendapatan pemerintah, kesempatan kerja dan berperan sebagai faktor pertumbuhan ekonomi yang lebih luas sehingga menimbulkan kesejahteraan terutama bagi masyarakat setempat. Kesejahteraan yang dimaksud yaitu seseorang dianggap sejahtera, ketika seluruh kebutuhan dasarnya termasuk pangan, sandang, papan, serta layanan kesehatan dan pendidikan terpenuhi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha di kawasan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata berdampak positif pada kesejahteraan pelaku usaha di kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana. Indikator kesejahteraan dari peningkatan pendapatan, kesempatan memperoleh pendidikan dan meningkatnya kualitas kesehatan terpenuhi dengan adanya pengembangan wisata. Kesejahteraan yang timbul dari adanya pengembangan tidak hanya sejahtera secara lahir tetapi juga batin sesuai dengan indikator kesejahteraan dalam perspektif islam.

Kata Kunci : Pariwisata, Kesejahteraan, Indikator Kesejahteraan

ABSTRACT

FATIMAH AS ZAHRA. The Impact of Tourism Development on the Welfare of Business Actors in the Pasir Kencana Beach Tourism Park Area, Pekalongan City

Tourism encourages economic and social progress for developing countries by increasing government revenues, employment opportunities and acting as a factor in wider economic growth, thereby generating prosperity, especially for local communities. The welfare referred to is that a person is considered prosperous, when all his basic needs including food, clothing, shelter, as well as health and education services are met. The aim of this research is to analyze the impact of tourism development on the welfare of business actors in the Pasir Kencana Beach Tourism Park area, Pekalongan City.

This research is a type of qualitative research. The data collection method in this research is through observation, interviews and documentation. The main subjects in this research are business actors in the object area studied. This research uses data analysis methods in the form of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results show that tourism development has a positive impact on the welfare of business actors in the Pasir Kencana Beach Tourism Park area. Welfare indicators of increasing income, opportunities to obtain education and improving the quality of health are met with tourism development. Welfare that arises from development is not only physical prosperity but also spiritual prosperity in accordance with welfare indicators from an Islamic perspective.

Keywords: Tourism, Welfare, Welfare Indicators

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih

kepada:

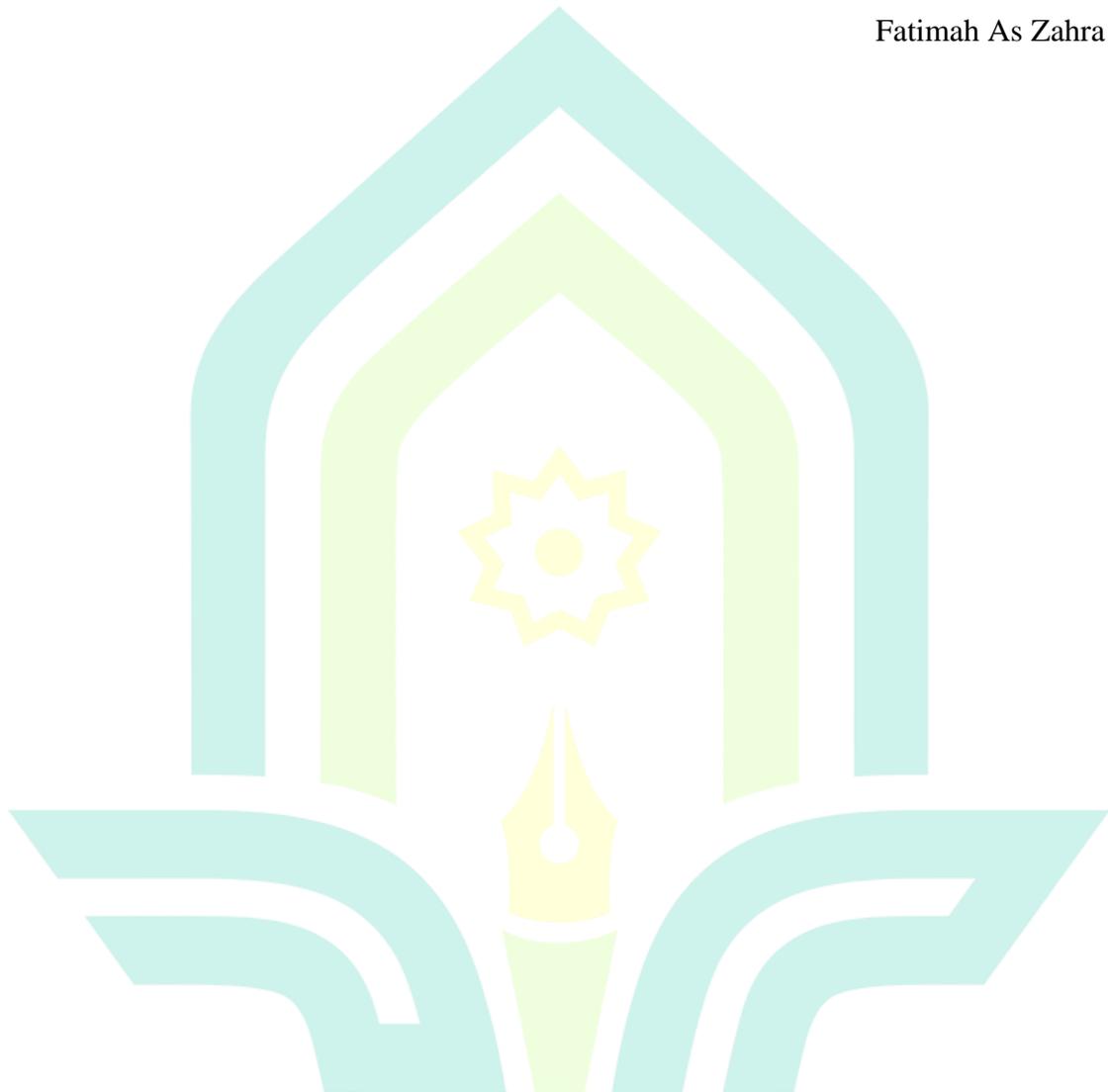
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pihak Pengelola Taman Wisata Pantai Pasir Kencana dan seluruh pelaku usaha di sekitarnya yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu.

Pekalongan, 29 Februari 2024



Fatimah As Zahra



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Dampak	13
2. Pengembangan Pariwisata	15
a. Pariwisata	15
b. Pengembangan Pariwisata	20
c. Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam	22
3. Kesejahteraan	24
a. Pengertian Kesejahteraan	24
b. Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam	25
c. Indikator Kesejahteraan	27
d. Indikator Kesejahteraan Dalam Islam	29
4. Pelaku Usaha	32
a. Pengertian Pelaku Usaha	32
b. Bentuk atau Wujud Pelaku Usaha	32
c. Usaha Sarana Pariwisata	33
B. Telaah Pustaka	34

C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	42
B. Setting Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Keabsahan Data.....	49
G. Metode Analisis Data	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian	53
1. Gambaran Umum Kota Pekalongan.....	53
a. Sejarah Singkat Kota Pekalongan.....	53
b. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Pekalongan	55
2. Gambaran Umum Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan	56
B. Data Dan Pembahasan.....	59
1. Kondisi Taman Wisata Pantai Pasir Kencana	59
a. Sebelum Adanya Pengembangan.....	59
b. Setelah Adanya Pengembangan.....	62
2. Jenis Usaha Dan Kondisi Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana	72
a. Kondisi Pelaku Usaha Sebelum Adanya Pengembangan	76
b. Kondisi Pelaku Usaha Sesudah Adanya Pengembangan.....	80
3. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana	82
4. Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Dalam Perspektif Islam	91
5. Analisis Dampak Negatif Adanya Pengembangan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana	98
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	100
B. Keterbatasan Penelitian	101
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَّ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil

`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī`anv

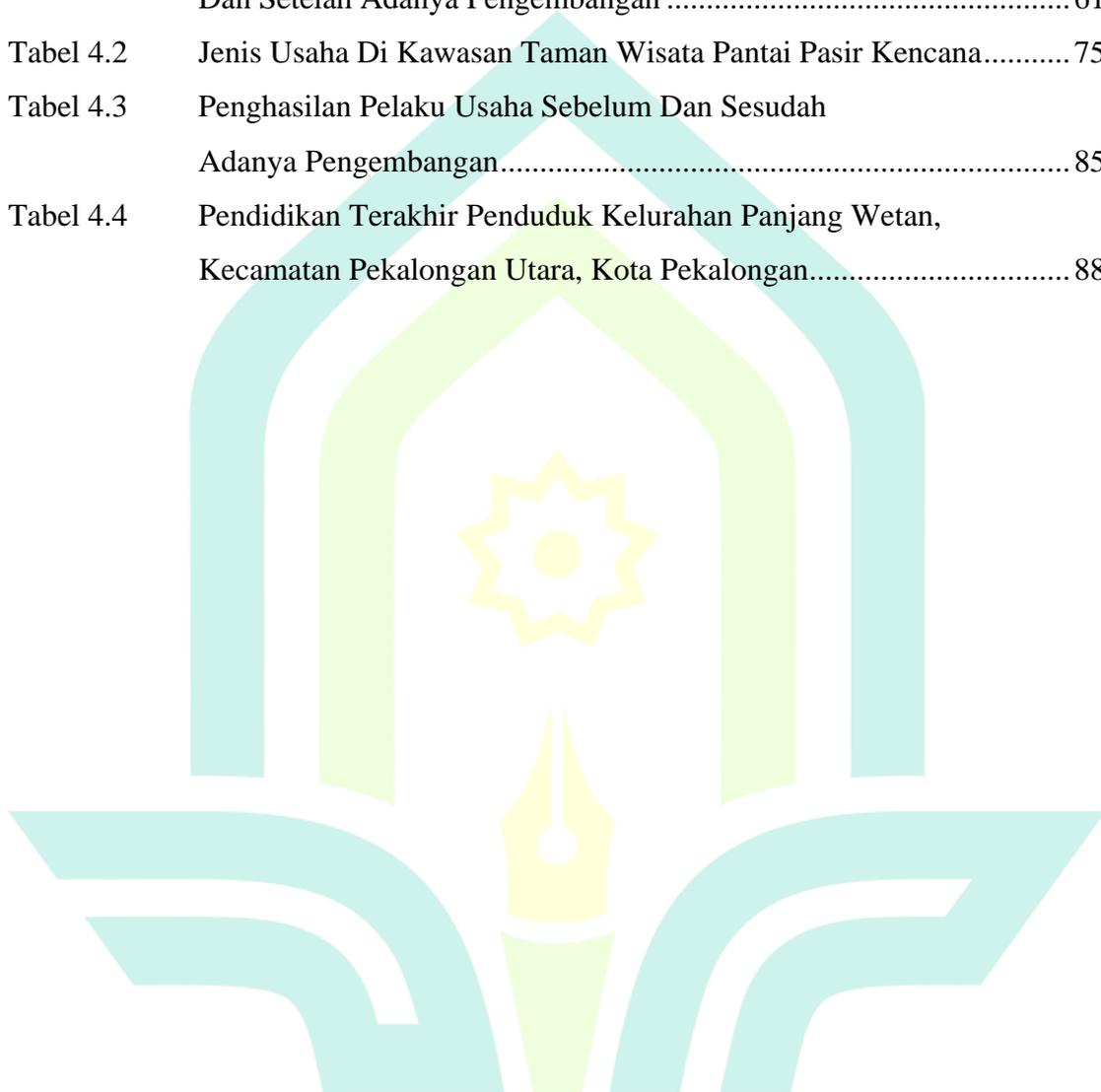
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



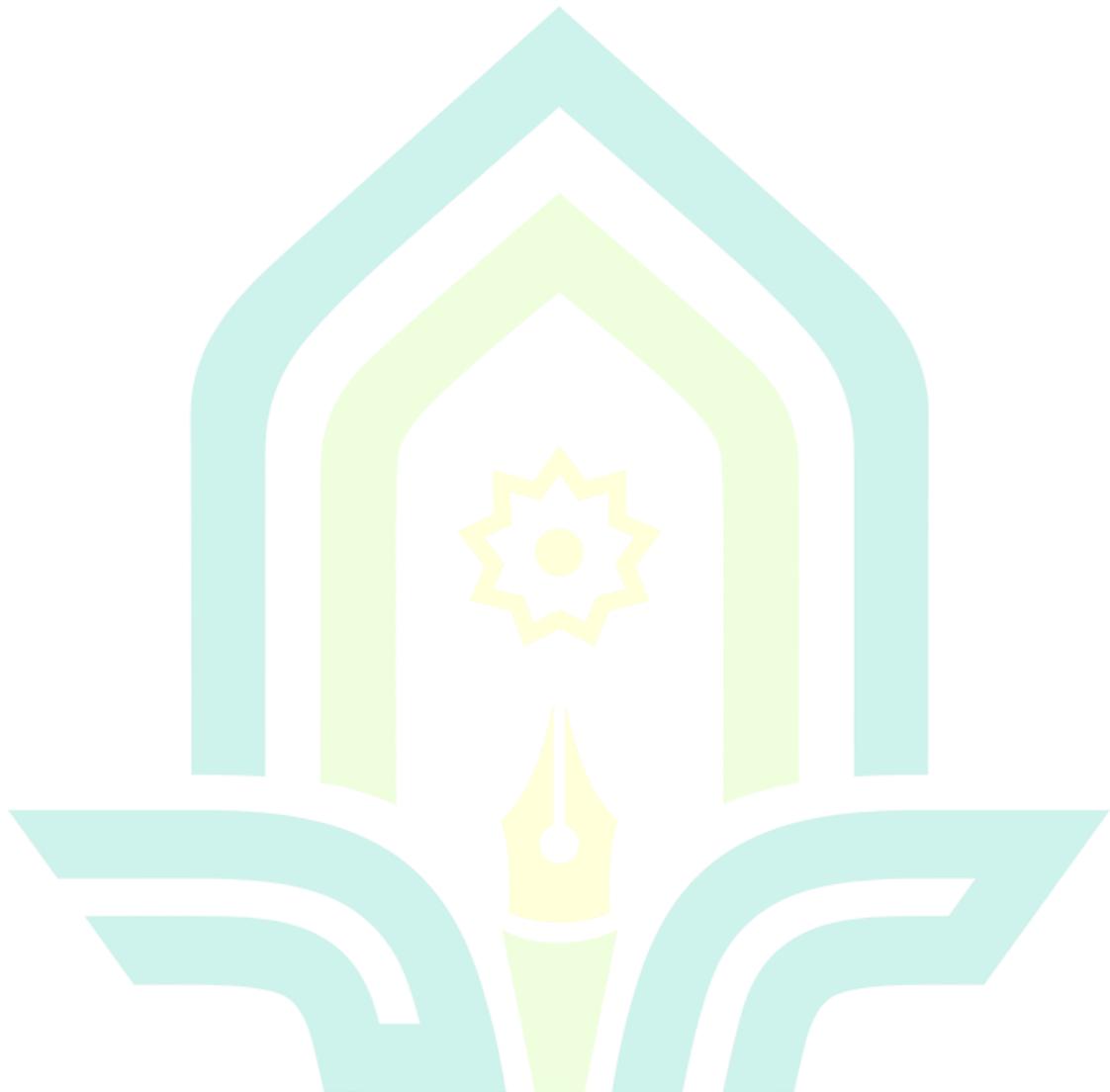
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Sebelum Pengembangan	5
Tabel 2.1	Rincian Dan Jumlah Informan Penelitian	45
Tabel 4.1	Jumlah Pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Sebelum Dan Setelah Adanya Pengembangan	61
Tabel 4.2	Jenis Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana.....	75
Tabel 4.3	Penghasilan Pelaku Usaha Sebelum Dan Sesudah Adanya Pengembangan.....	85
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir Penduduk Kelurahan Panjang Wetan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.....	88



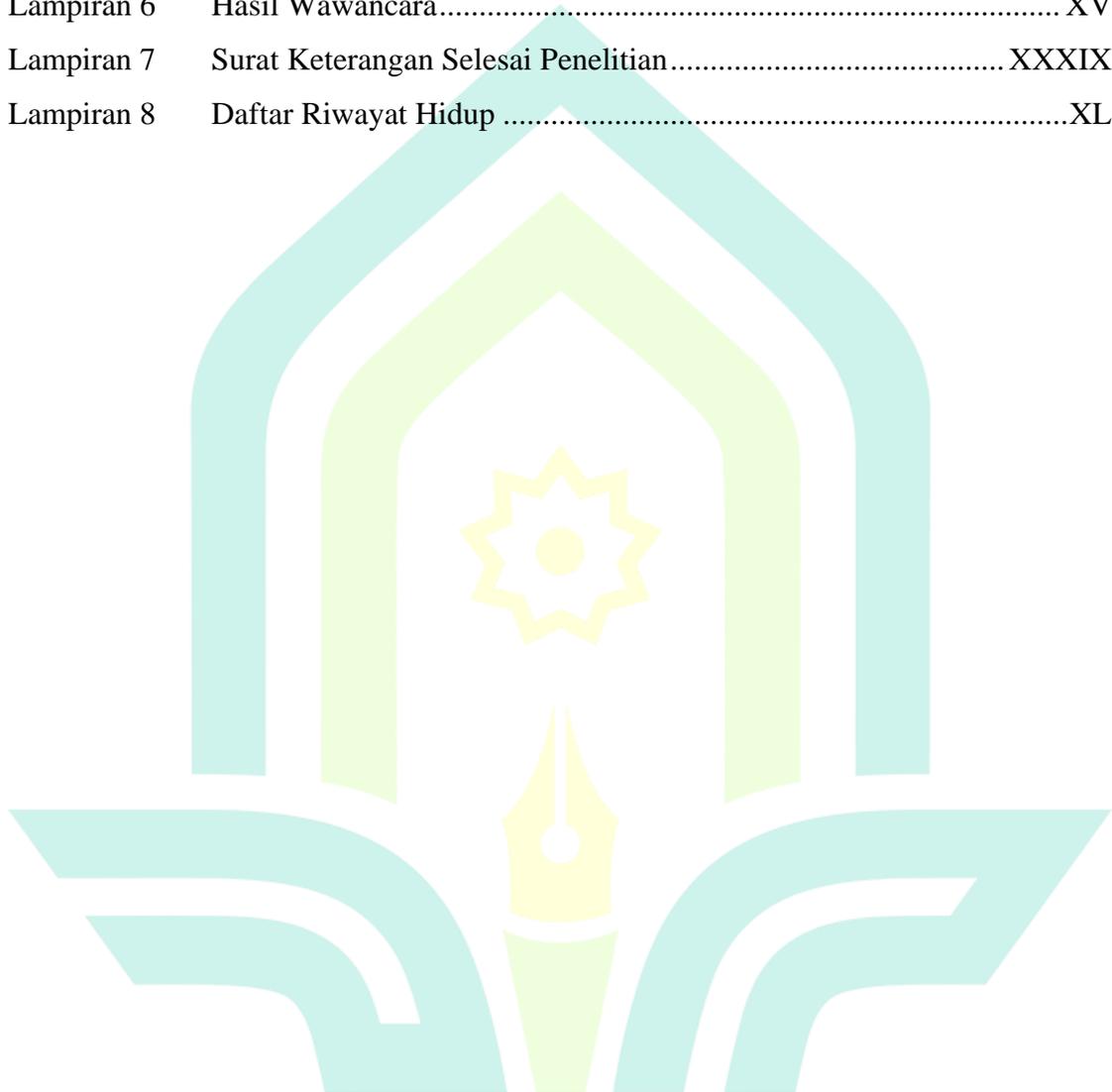
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	41
Gambar 3.1	Triangulasi Sumber Data	50
Gambar 3.2	Model Analisis Interatif Miles dan Huberman	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2	Panduan Observasi	II
Lampiran 3	Panduan Wawancara	IV
Lampiran 4	Siteplan Pengembangan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana	VIII
Lampiran 5	Dokumentasi.....	X
Lampiran 6	Hasil Wawancara.....	XV
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	XXXIX
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup	XL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata saat ini berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu sektor terpenting. Pariwisata merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan masyarakat yang akhirnya membawa perubahan untuk masyarakat sekitar itu sendiri. Perkembangan pariwisata akan memberi dampak positif berupa keuntungan terutama pada aspek ekonomi. Industri pariwisata Indonesia mempunyai potensi pertumbuhan yang strategis dan masa depan dalam hal meningkatkan perolehan devisa, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Siti Maisyaroh, 2018).

Pentingnya untuk mengembangkan sektor pariwisata karena pariwisata merupakan kegiatan ekonomi yang signifikan yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat baik ekonomi lokal maupun nasional untuk banyak negara. Pengembangan pariwisata dipandang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan daerah, serta memberikan kepuasan dan pengalaman positif bagi pengunjung.. Pembangunan pariwisata berkelanjutan harus dilihat sebagai paradigma adaptif yang dipinjam dari konsep pembangunan berkelanjutan (Mondal, 2020). Bagi wilayah yang sadar akan potensi bisnis pariwisatanya, pariwisata akan mendatangkan banyak uang. Karena setiap daerah memiliki

otonominya masing-masing, maka harus diupayakan untuk memaksimalkan potensinya (Bories et al., 2016).

Pariwisata industri dapat digambarkan sebagai media pembangunan ekonomi yang tidak membutuhkan investasi yang signifikan bagi negara-negara berkembang di Indonesia. Salah satu dari beberapa modal pengembangan pariwisata yang paling utama adalah daya tarik wisata yang sudah ada (Yulianti, 2020). Pengembangan pariwisata di pedesaan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya menjadi alasan terciptanya lapangan kerja dan kualitas hidup. Pariwisata berkelanjutan merupakan sumber pendapatan utama bagi banyak negara. Sektor ini juga penting untuk pembangunan ekonomi (Xue et al, 2022).

Pariwisata mendorong kemajuan ekonomi dan sosial bagi negara-negara berkembang dengan meningkatkan pendapatan pemerintah, kesempatan kerja dan berperan sebagai faktor pertumbuhan ekonomi yang lebih luas sehingga menimbulkan kesejahteraan terutama bagi masyarakat setempat (Mondal, 2020). Kesejahteraan yang dimaksud yaitu seseorang dianggap sejahtera, ketika seluruh kebutuhan dasarnya termasuk pangan, sandang, papan, dan layanan kesehatan terpenuhi. Mereka juga mempunyai peluang untuk melanjutkan pendidikan dan mendapatkan mata pencaharian yang meningkatkan kualitas hidup mereka dan melepaskan mereka dari kemiskinan, ketidaktahuan, ketakutan, dan kekhawatiran. Agar baik lahir maupun batin, hidupnya aman dan tenteram (Bustamam et al., 2021).

Dalam pandangan Islam sendiri wisata adalah perjalanan guna merenungi keindahan yang Allah SWT ciptakan (Agustina, 2018). Peningkatan kawasan industri pariwisata, khususnya industri pariwisata yang megedepankan kebutuhan agama di tengah elemen peningkatan kawasan industri pariwisata. Penggunaan istilah pariwisata secara Islami diperbolehkan sepanjang tidak melanggar pedoman yang telah ditentukan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala (Islam & Hasan Probolinggo, 2021).

Pengembangan produk wisata alam harus mengikuti standar berkelanjutan, yang berarti bahwa pengembangan harus sesuai dengan pedoman hukum dan petunjuk dari Allah SWT serta mengedepankan kelestarian lingkungan jangka panjang dan tetap layak secara ekonomi dalam menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam dan bangunan yang dianugerahkan Allah SWT. Sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 56 :

wa lā tufsidū fil-arḍi ba'da iṣlāḥihā wad'ūhu khaufaw wa ṭama'ā, inna raḥmatallāhi qarībun minal-muḥsinīn

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (Al-A'raf [7]: 56)

Menurut Dallen (2007) agar resistensi dapat berfungsi sebagai “kontrol sosial” bagi kelangsungan pariwisata itu sendiri, umat Islam harus mempertimbangkan apa yang tidak pantas dan sistem apa yang perlu diatur ketika merencanakan dan mengembangkan pariwisata.

Islam sejalan dengan fitrah manusia yang bersifat holistik (syumul). Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan manusia secara menyeluruh baik materiil, spiritual, dan moral merupakan tujuan dari kesejahteraan. Gagasan kesejahteraan ekonomi syariah didasarkan pada nilai spiritual dan moral selain nilai ekonomi (Suardi, 2021).

Kesejahteraan tidak bisa dicapai jika perekonomian terhenti total. Sektor riil yang fokus pada peningkatan perdagangan dan industri merupakan tempat terkonsentrasinya kegiatan perekonomian. Suatu masyarakat tidak dapat dianggap sejahtera jika kebutuhan dasarnya tidak dipenuhi dalam hal memenuhi kebutuhan dasar/primer dan sistem distribusinya. Sistem distribusi yang tepat sesuai dengan keyakinan Islam adalah sistem yang dapat meminimalkan tingkat kemiskinan dan kesenjangan serta meratanya penikmatan hasil perekonomian oleh seluruh lapisan masyarakat (Zhang, 2021).

Banyak destinasi wisata yang berpotensi untuk dikembangkan, salah satunya destinasi wisata yang berkaitan dengan sumber daya alam pesisir dan laut. Wisata pantai dan laut dapat dikembangkan dengan memanfaatkan kondisi asli dari alam tersebut mulai dari keindahannya hingga mengeksplor kehidupan bawah lautnya. Karena memiliki nilai estetika tertentu keindahan alam pantai berfungsi sebagai jasa lingkungan dan alokasi sumber daya yang membuat masyarakat merasa nyaman di dalamnya.. Keberhasilan pengembangan sektor pariwisata paling umum di tandai oleh indikator dari

jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan jumlah perjalanan wisatawan nusantara.

Kondisi keindahan alam yang bisa dibilang seimbang antara dataran tinggi dan dataran rendah pantai menjadikan beberapa wilayah wisata di Jawa Tengah memiliki daya tarik tersendiri. Salah satu kota dengan daerah wisata pantai yaitu kota Pekalongan. Pekalongan memiliki pesona pantai yang seringkali disebut pantai utara. Belakangan ini keindahan wisata pantai di pekalongan cukup *up* di kalangan masyarakat, wisata tersebut bernama objek wisata Pantai Pasir Kencana.

Pemerintah Kota Pekalongan membawahi destinasi wisata tepi pantai yang dikenal dengan nama Taman Wisata Pantai Pasir Kencana. Luas tanah di pantai ini 1,5 Ha, letaknya berdekatan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara atau Tempat Pelelangan Ikan di Pantai Utara Jawa Tengah, 4,5 km dari pusat kota/stasiun kereta api utama. Dulunya dikenal dengan nama Pantai Pasir Kencana, lokasi ini telah mengalami rehabilitasi ekstensif dan kini dibuka untuk wisatawan dengan nama Taman Wisata Pantai Pasir Kencana (Angga Panji W, 2022).

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Kencana

Wisnus			Wisman		
2018	2019	2020	2018	2019	2020
69184.00	69058.00	7429.00	10.00	2.00	0.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Pekalongan

Dari data di atas terlihat bahwa kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara mengalami penurunan tiap tahunnya dan wisatawan mancanegara tingkat kunjungan belum sebaik wisatawan nusantara. Pada tahun 2018 kunjungan wisatawan nusantara mencapai 69184,00, kemudian di selang satu tahun setelahnya yaitu tahun 2019 kunjungan mencapai 69058,00 wisatawan yang itu artinya terjadi penurunan pengunjung namun tidak terlalu signifikan, lalu saat 2021 kunjungan turun dengan selisih yang cukup signifikan dengan angka kunjungan hanya 7429,00 saja. Sedangkan kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2018 terdapat 10 wisatawan asing yang tercatat berkunjung ke objek wisata tersebut, lalu di tahun 2019 hanya ada 2, di tahun 2021 tidak tercatat wisatawan mancanegara datang ke wisata tersebut. Data tersebut menunjukkan adanya penurunan di 4 tahun terakhir dengan penyebab mulai tahun 2020 objek wisata resmi ditutup karena kondisi covid yang sangat parah saat itu.

Taman Wisata Pantai Pasir Kencana sebenarnya sudah ada sejak dulu dan eksistensinya pun cukup tinggi. Pantai pasir kencana yang dulu menawarkan hiburan taman satwa namun sekarang semua sudah dikembangkan menjadi sebuah wisata dengan nuansa bahari. Wisata ini menawarkan Kolam renang, jalur jogging, kafe, musala, dan beragam kuliner buka mulai pukul 14:00 hingga 20:00 WIB. Biaya masuknya sendiri dengan asuransi, dipatok sebesar 25.000 per individu. Taman Wisata Pasir Kencana berisi sejumlah wahana yang dibangun dan fasilitas pendukungnya, seperti panggung hiburan, musala, panggung budaya, taman

bermain pasir, kolam renang, dan jalur jogging. Proses pengembangan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana yang cukup besar ini menunjukkan bahwa pemerintah setempat memang gencar untuk mengoptimalkan potensi wisata pantai yang berada di Pekalongan yang mungkin diasumsikan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitarnya (Angga Panji W, 2022).

Salah satu potensi Taman Wisata Pantai Pasir kencana adalah membuka lapangan kerja baru serta memperluas mata pencaharian masyarakat sekitar dan tentunya meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha di sekitar wisata tersebut. Dengan semakin lebarnya mata pencaharian masyarakat sekitar wisata maka pendapatan masyarakat lokal tersebut juga bisa mengalami peningkatan yang signifikan dan disinilah kemudian tingkat kesejahteraan menjadi baik (Siti Maisyaroh, 2018).

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya dampak yang ditimbulkan akibat pengembangan pariwisata. Dampak positif yang timbul seperti penelitian yang dilakukan oleh Titing Kartika (2016) di Desa Panjalu menyebutkan bahwa pengembangan pariwisata mampu meningkatkan pendapatan asli daerah, memberi peluang pekerjaan. Dampak lain yaitu tampak pada meningkatnya pengetahuan akan sejarah di wisata yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa dampak positif yang ditimbulkan tidak hanya di bidang ekonomi namun juga sosial dan budaya. Penelitian yang dilakukan Bories et al., (2016) di wisata wendit, Dampak positif yang timbul berupa manfaat sosial dan ekonomi mencakup

peningkatan tingkat keterampilan masyarakat dan pelestarian tradisi budaya, serta manfaat sosial seperti peningkatan kewirausahaan dan pengembangan lapangan kerja.. Penelitian yang dilakukan oleh Surahman et al., (2020) di Desa Wisata Sasak Ende, Lombok juga memberikan dampak positif dari sudut pandang perekonomian, yaitu meningkatkan permintaan terhadap barang-barang lokal sekaligus mampu menyerap tenaga kerja.. Penelitian Oktaviani & Yuliani (2023) di wisata pantai Pulugandes menyebutkan berkembangnya sektor wisata pantai di Dukuh Pulugundes memberikan dampak signifikan terhadap ragam kehidupan. Mengikuti pertumbuhan pariwisata, jenis usaha baru mulai bermunculan di sepanjang pantai. penelitian yang ditulis selviati di lokasi permandian eremerasa kabupaten bantaeng dampak positifnya adalah pendidikan keluarga responden meningkat, ikatan sosial masyarakat semakin kokoh, pengembangan wisata berpotensi membuka lapangan kerja bagi daerah, dan pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan asli daerah.

Pengembangan pariwisata selain memberi dampak positif tentu tak luput pula dari dampak negatifnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2016) yang menyorot menurut dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Akibat negatifnya adalah menurunnya kualitas air dan kedalaman air yang disebabkan oleh sampah dan pelumas kapal motor. Polusi udara akibat kunjungan mobil dan kerusakan banyak pohon di kawasan konservasi merupakan dua permasalahan lain yang masih terkendali. Penelitian lain milik Surahman et al., (2020) setelah adanya

pengembangan pariwisata, pendapatan ekonomi yang meningkat membuat gaya hidup masyarakat yang mulai berubah.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ternyata lebih banyak dampak positif dari pada dampak negatif. Pengembangan pariwisata berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dari segi ekonomi, sosial, dan budaya yang dimana ketiga aspek tersebut adalah bagian dari indikator kesejahteraan yaitu berupa pendapatan yang cukup, kebutuhan dasar terpenuhi, kualitas dan kesempatan mendapat pendidikan yang meningkat dan lain sebagainya. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mayoritas meneliti lebih umum kepada kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian ini memiliki fokus pada kesejahteraan pelaku usaha di sekitar objek wisatanya dan juga selain menggali informasi mengenai kesejahteraan pelaku usaha, penelitian ini juga menggali konsep dan strategi pengembangan objek wisata yang diteliti sebagai informasi pendukung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas , maka dapat dimengerti bahwa sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang berkontribusi lebih pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, hal itulah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul : **“Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang berkontribusi lebih pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, pengembangan pariwisata berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah adanya pengembangan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana berdampak terhadap kesejahteraan pada masyarakat (terutama pelaku usaha) yang berada di sekitar objek wisata?
2. Apakah adanya pengembangan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana berdampak terhadap kesejahteraan menurut perspektif Islam pada masyarakat (terutama pelaku usaha) yang berada di sekitar objek wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang didapatkan maka Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah dengan adanya pengembangan objek Taman Wisata Pantai Pasir Kencana berdampak terhadap kesejahteraan pada masyarakat (terutama pelaku usaha) yang berada di sekitar objek wisata.
2. Mengetahui apakah dengan adanya pengembangan objek Taman Wisata Pantai Pasir Kencana berdampak terhadap kesejahteraan

menurut pespektif Islam pada masyarakat (terutama pelaku usaha) yang berada di sekitar objek wisata.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan berkaitan dengan ekonomi Islam, khususnya di bidang kesejahteraan sosial (dengan fokus pada pelaku usaha).
2. Secara praktis, Penelitian ini secara praktik dapat memberikan gambaran dan informasi tentang bagaimana kesejahteraan pelaku usaha lokal sekitar lokasi wisata terdampak oleh pengembangan pariwisata.
3. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang memerlukan perluasan informasi dan bisa digunakan sebagai acuan untuk membandingkan dengan situasi yang serupa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan membahas langkah-langkah yang akan dijelaskan dalam penyusunan laporan penelitian. Penyajian ini berupa deskripsi ringkas dari bab ke bab, disampaikan secara naratif tanpa menggunakan angka yang akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini memuat landasan teori dan kajian pustaka dari penelitian sebelumnya yang dapat memperkuat penelitian ini yang membahas mengenai dampak pengembangan pariwisata. Pada bagian ini juga disajikan mengenai kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dalam penelitian, serta teknik keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai analisis yang dilakukan dalam penelitian serta interpretasi hasil dari analisis data yang diperoleh yaitu hasil wawancara dan observasi kepada pelaku usaha di sekitar Taman Wisata Pantai Pasir Kencana.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi serta menjabarkan tentang keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di sekitar Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan mengenai Dampak Pengembangan Pariwisata Untuk Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana, kesimpulan yang dapat diambil yaitu adanya dampak terhadap kesejahteraan pelaku usaha akibat dari pengembangan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana sebagai berikut :

1. Pengembangan taman wisata pantai pasir kencana yang juga memperhatikan perbaikan akses jalan berdampak positif kepada kesejahteraan masyarakat di sekitar Taman Wisata Pantai Pasir Kencana terutama bagi pelaku usahanya. Dampak yang paling signifikan dirasakan oleh para pelaku usaha yaitu lebih terbukanya peluang usaha dan meningkatnya pendapatan para pelaku usaha baik itu usaha kuliner, usaha souvenir, usaha baju dan alat memancing. Penghasilan yang mereka dapatkan dari usaha tersebut mampu untuk mencukupi kebutuhan dasar dirinya dan keluarga, memenuhi kebutuhan pendidikan serta memenuhi biaya kesehatan.
2. Dampak kesejahteraan yang diperoleh pelaku usaha di kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana setelah dilakukan pengembangan, tidak hanya sejahtera dari segi materi dan fisik namun juga kebahagiaan batin. Perilaku para pelaku usaha yang memperhatikan nilai-nilai Islam dalam

berwirausaha, mengharap keberkahan dari usahanya, dan kondisi lingkungan yang mereka rasa aman, nyaman, tentram tanpa timbulnya konflik antar pelaku usaha dalam membuka usaha adalah bentuk keadaan sejahtera secara batin yang dirasakan oleh pelaku usaha di kawasan Taman Wisata Pantai Pasir Kencana setelah adanya pengembangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tentu terdapat keterbatasan penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti
2. Adanya kemampuan informan yang kurang dalam memahami pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari usahanya, sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam menggali informasi penghasilan tetap dari pelaku usaha saat kondisi usaha sepi maupun ramai pengunjung, hal ini menyebabkan data yang peneliti peroleh masih sangat terbatas.
3. Penelitian ini hanya mengkaji dampak yang dirasakan oleh pelaku usaha dari adanya pengembangan pariwisata, bukan masyarakat luas di sekitar objek wisata yang diteliti. sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut untuk meneliti dampak yang dirasakan masyarakat luas sekitar objek wisata bukan hanya dari golongan tertentu.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya sebagai pembelajaran, bahan masukan sekaligus penyempurnaan diantaranya :

1. Sebelum memulai penelitian, sebaiknya peneliti sudah memulai upaya untuk mengetahui informasi terkait identitas informan yang akan diwawancarai dan juga mulai melakukan pendekatan untuk pelaksanaan wawancara. Agar nantinya seluruh pertanyaan wawancara yang diajukan mendapat jawaban yang pasti dari informan dan bukan jawaban spontan saja
2. Apabila peneliti selanjutnya hendak melakukan penelitian dengan subjek yang sama dengan penelitian ini, akan lebih baik jika jenis pelaku usaha yang diwawancarai lebih beragam, tidak hanya dua atau tiga jenis usaha saja. Peneliti selanjutnya dapat mewawancarai seluruh jenis usaha yang menunjang sebuah objek pariwisata. Seperti usaha penginapan, transportasi, penyewaan jasa dan lain sebagainya. Pilihan lain, peneliti selanjutnya juga akan lebih baik jika meneliti dampak pengembangan yang dirasakan oleh seluruh masyarakat sekitar objek wisata yang diteliti, tidak hanya dari golongan pelaku usaha saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2018). *Strategi Pengembangan Pariwisata Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Angga Panji W. (2022, March 10). *New Taman Wisata Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan*. <https://Kotomono.Co/Obyek-Wisata-Pantai-Pasir-Kencana>.
<https://kotomono.co/obyek-wisata-pantai-pasir-kencana>
- Astuti, Y. D. (2010). Pemetaan Dampak Ekonomi Pariwisata Dalam Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) (Studi Kasus Desa Wisata Kebon Agung di Kabupaten Bantul). 179–1), 5(2, □□□□□□ □□□□. ???
- Badawi, A. Z. (1982). *Mu'jam Mushthalahatu al-'Ulum al-Ijtima'iyah*. Beirut: *Maktabah Lubnan*.
- Barreto, M., & Giantari, K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali*, 4, 11.
- Bories, A., Djahur, Y. A., & Topowijono, H. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol (Vol. 30, Issue 1)*.
- Brandano, M. G. (2013). Evaluating Tourism Externalities In Destinations: The Case Of Italy. *WIT Transactions on Ecology and the Environment*, 161, 127–139. <https://doi.org/10.2495/st120111>
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru*. 32(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- D, A. Z., Adilah, A. N., Berlian, & Danial, M. (2019). Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Dalam Islam. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 266.

- Edward, K., Pipatpong, F., & Arunotai, P. (2022). The limits of Thai hospitality – perceived impact of tourism development on residents’ well-being in Chiang Mai. *International Journal of Tourism Cities* (2022).
- Ekonomiplanner. (2014, April 26). *Pengertian Sistem Ekonomi Islam*. ([Http://Ekonomiplanner.Blogspot.Co.Id/2014/06/Pengertian-Sistem-Ekonomi-Islam.Html](http://Ekonomiplanner.Blogspot.Co.Id/2014/06/Pengertian-Sistem-Ekonomi-Islam.Html)).
- Enik, W. (2010). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Di Pulau Jawa Periode 2000-2008. *Media Ekonomi*, 18(1), 45–46.
- Fadllan, O. :, & Madura, M. 1 I. (2019). *Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah*. www.policy.hu
- Fatimatuzzakrah. (2020). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Penjual Ikan Bakar Di Desa Sekotong Barat Kecamatan Sekotong* (Vol. 2507, Issue February).
- Hariyati Sinta. (2015). Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatanmahkota Ii Di Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 3 (2) 2015 : 585-596, 3, 6.
- Islam, U., & Hasan Probolingo, Z. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Islam Menggunakan Metode Analisis SWOT Halal Tourism*.
- Karim, S. (2013). *Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Islam*.
- Kartika, T. (2016). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya Dan Lingkungan Fisik Di Desa Panjalu. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata* , 3(1), 01–113.
- KBBI. (2010). In *KBBI*.
- Khan, A., Bibi, S., Lyu, J., Babar, Z. U., Alam, M., & Hayat, H. (2022). Tourism Development and Well-Being: The Role of Population and Political Stability. *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences*, 15(1), 89–115.

<https://doi.org/10.1007/s40647-021-00316-8>

Liga, S., & Octavia. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Alfabeta.

Markhamah, Putri, Citra Raras Nindya Putri Marzalina, P., Ririn Susilowati, R., Puspita Wati, Y., & Hayati, N. (2021). *Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal* (1st ed.). Jawa Tengah, Muhammadiyah University Press, 2021).
<https://books.google.co.id/books?id=szI9EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Mondal, M. R. (2020). Tourism as a livelihood development strategy: a study of Tarapith Temple Town, West Bengal. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 4(3), 795–807. <https://doi.org/10.1007/s41685-020-00164-6>

Narendra, A. N., Habsari, S. K., & Ardianto, D. T. (2019). Kepemilikan Serta Pembentukan Modal Sosial Oleh Wisatawan Dalam Memilih House Of Sampoerna Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 4(1).
<https://doi.org/10.26905/jpp.v4i1.2503>

Odhiambo, M. N. (2021). Tourism development and poverty alleviation in sub-Saharan African countries: an empirical investigation Nicholas . *Development Studies Research* .

Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.30659/jkr.v3i1.22574>

Online, N. (2022). *Al-Ankabut 20*.

Pakpahan, A., & Sentosa, A. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sungai Batu Sei Gohong Kota Palangka Raya. *Jurnal Sociopolitico*, 2(2), 126–130.
<https://doi.org/10.54683/sociopolitico.v2i2.32>

Pekalongan, P. K. (2023). *Data Agregat Kependudukan Kota Pekalongan Semester*

I Tahun 2023.

Publik, T. K. (2013). *Sejarah Kota Pekalongan*.
<https://pekalongankota.go.id/halaman/sejarah-singkat-3881.html>

Publik, T. K. (2023). *Geografi*. Pemerintah Kota Pekalongan.
<https://pekalongankota.go.id/halaman/geografi.html>

Rachmawati. (2021). *Asal-usul Pekalongan, dari Kisah Joko Bau hingga Perjalanan Bujangga Manik*. Kompas.Com.
<https://regional.kompas.com/read/2021/02/07/08080091/asal-usul-pekalongan-dari-kisah-joko-bau-hingga-perjalanan-bujangga-manik?page=all>

Sastrayuda, G. S. (2010). *Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Pengelolaan Resort And Leisure 2015] Soemarno. 2008. Erlangga . PT. Pradya Paramita. Profil Pariwisata Kota Padang 2014. Pemanfaatan Kelestarian Kawasan Agrowisata Bagi [12 April 2015].*

Silaturrofiqoh Riska. (2021). *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi -.*

Siti Maisyaroh. (2018). *Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam(Studi pada Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung).*

Soebagyo. (2012). *Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. Jurnal Liquidity Universitas Pancasila, 1(2).*

Stekom. (2023). *Ensiklopedia Dunia*. Universitas Stekom CDC Komputer Desain Grafis Akuntansi P2K Kuliah Kelas Karyawan Online.

Suardi, D. (2021a). *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021 | 321 Makna*

Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6, 321. <https://doi.org/10.36908/isbank>

Suardi, D. (2021b). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6, 321–322. <https://doi.org/10.36908/isbank>

Sudharto, P. H. (1995). *Aspek sosial AMDAL : sejarah, teori, dan metode* (1st ed.). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995.

Sukmana, O. (2022). The impact of ecocommunity-based tourism development . *Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*.

Surahman, T., Sudiarta, I. N., & Suwena, I. K. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Lokal Desa Wisata Sasak Ende Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 20(1), 38–48. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khasanah/article/view/9817>

Surwiyanta, A. (2003). Dampak-Pengembangan-Pariwisata-Terhadap 1.Pdf. In *Media Wisata* (Vol. 2, Issue 1, pp. 33–42). <file:///C:/Users/ACER/Documents/152046-ID-dampak-pengembangan-pariwisata-terhadap.pdf>

Syahriza, R., Fakultas, D., Dan Bisnis, E., Uin, I., & Utara, S. (2014). *Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)*.

Syakur, A. (2011). *Dasar-Dasar Pemikiran Ekonomi Islam*. STAIN Kediri Press, 2011.

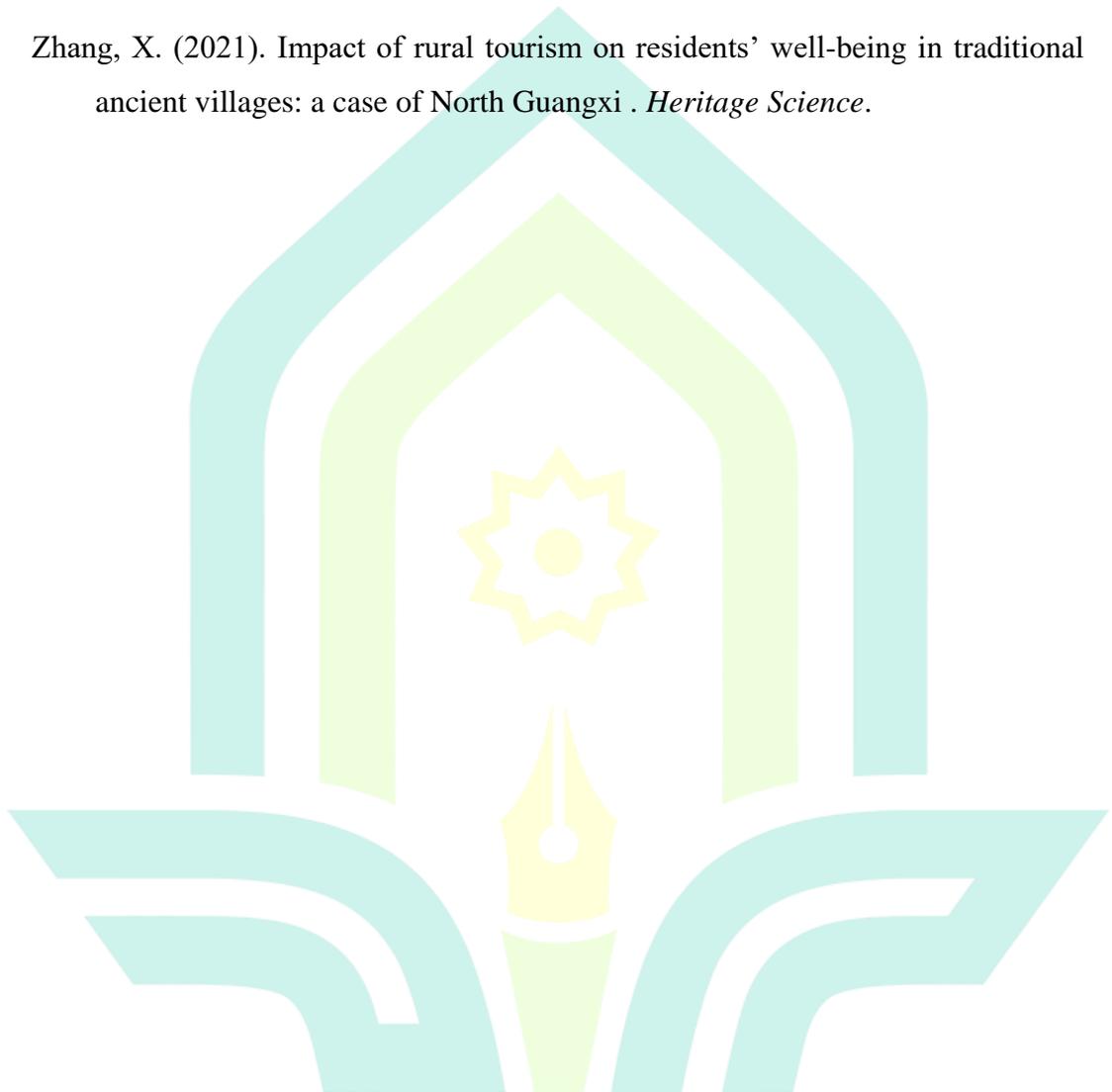
Xue, C., Tu, Y. Te, Ananzeh, M., Aljumah, A. I., Trung, L. M., & Ngo, T. Q. (2022). The role of economic conditions and sustainable rural development on the sustainability of tourism development: evidence from China.

Environmental Science and Pollution Research.

<https://doi.org/10.1007/s11356-022-24062-w>

Yulianti, D. (2020). *Skripsi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai).*

Zhang, X. (2021). Impact of rural tourism on residents' well-being in traditional ancient villages: a case of North Guangxi . *Heritage Science.*



LAMPIRAN 8

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Fatimah As Zahra
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 31 Oktober 2001
3. Alamat rumah : Kandang Panjang, Pekalongan
4. Alamat tinggal : Kandang Panjang, Pekalongan
5. Nomor handphone : -
6. Email : fatimahaszahra3115@gmail.com
7. Nama ayah : Purwondo
8. Pekerjaan ayah : Buruh Harian Lepas
9. Nama ibu : Anisah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Kraton Kota Pekalongan
2. SMP : SMPN 1 Kota Pekalongan
3. SMA : SMKN 2 Kota Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII REBI, Anggota Bidang Keilmuan, 2021.
2. PMII REBI, Sekretaris LSO Bidang Kesenian, 2022.

Pekalongan, 29 Februari 2024



Fatimah As Zahra